

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian di Desa Insil Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerimaan usahatani tanaman kentang yaitu sebesar Rp. 9.072.000 sedangkan total biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 2.882.388, maka diperoleh pendapatan usahatani sebesar Rp. 6.189.612 dengan rata-rata luas lahan 2,02/ha. Dengan demikian usahatani kentang di Desa Insil Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow menguntungkan.
2. Usahatani tanaman kentang di Desa Insil Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow layak untuk di kembangkan karena R/C Ratio > 1 yaitu 3,14.
3. Hasil analisis titik impas dari uraian BEP_{Penerimaan} adalah Rp. 1.913.579,1 Jika dibandingkan dengan penerimaan rata-rata petani adalah 9.072.000. Maka petani akan memberikan keuntungan sebesar Rp 7.158.420,9. Hal analisis BEP produksi adalah 223,16 kg. Jika dibandingkan dengan produksi rata-rata petani adalah 954 kg. Maka petani akan memberikan keuntungan sebesar 721,84 kg. Hal analisis BEP harga adalah 2024,95. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata petani adalah 9600. Maka petani akan memberikan keuntungan sebesar 7575,05., dapat disimpulkan bahwa usahatani tanaman kentang di Desa Insil di Kecamatan Insil Kabupaten Bolaang Mongondow menguntungkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di Desa Insil Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Usahatani tanaman kentang sangat menguntungkan maka diharapkan kepada petani agar lebih meningkatkan hasil produksinya.

2. Pendapatan dari usahatani kentang dapat meningkatkan taraf hidup petani, untuk itu diharapkan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan petani dalam mengembangkan usahatani tanaman kentan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2010. *Dasar - Dasar Akuntansi Biaya*. Edisi ke 4. BPFE. Yogyakarta.
- Adiwibowo, Soerya dan Turasih 2012. Sistem Nafkah Rumah Tangga Petani Kentang Di Dataran Tinggi Dieng Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosiologi Perdesaan*. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.
- Andrianto, Taufik Tuhana, dan Nova Indarto. 2004. *Budidaya dan Analisis Usahatani Ubi Jalar Kentang*. Absolut. Yogyakarta.
- Agoes Sukrisno. 2009. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Anisa Solihah. 2011. Pengaruh Penetapan Break Event Point Terhadap Laba Pada PT Sement Gresik. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Arianti Nyayu Neti, Reswita, dan Fristado. 2010. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Daerah Sentra dan Non Sentra di Kabupaten Lebong. *Jurnal Agribisnis*. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Candra Gregorius. *Strategi Dan Program Pemasaran*. 2005. Edisi 2. ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Dewi Rahmawati. 2008. Analisis Break Event Point Pada Usaha Pengolahan Pucuk Daun Teh Kabupaten Cianjur. *Jurnal Sosial Ekonomi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Fisanti. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Sosiologi Daerah*. Universitas Pasir Pengaraian.

- Hendriksen Eldon S. 2000. *Teori Akunting*. Cetakan ke 1. Batam Center 29432. Batam.
- Hermawan. 2000. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke 5. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta.
- Irham, Fahmi. 2013. *Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Kadek Arsani. 2011. Perlakuan Akuntansi Pendapatan Dan Beban Berbasis Sak Etap Dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan KSP Duta Sejahtera. *Jurnal Agribisnis*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali.
- Kasmawati, Mappangaja, Yoenus. 2009. Analysis of Potato Production and Farm Income in District Uluere Bantaeng District. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Negeri Hasanudin. Provinsi Sulawesi Selatan.
- Lestari, Naomi, Najib. 2006. Analisis Pendapatan dan Titik Impas Usahatani Mentimun di Desa Bangunrejo Kecamatan Tenggarong. *Jurnal Pengakuan BEP*. Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Samarinda 75123.
- Manulu, Heriyanto. 2007. *Analisis finansial Usahatani Wortel (Studi Kasus: Desa Sukadame, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Mubyarto. 1984. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta
- Santoso Iman. 2007. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cetakan kesatu. Pt Refika Aditama. Bandung.
- Santoso Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cetakan pertama. Pt Refika Aditama. Bandung.
- Sihombing. 2005. Analisis Tataniaga Kentang di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pertanian Kultura*. Fakultas Pertanian USU, Medan.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Yogyakarta.

- Soekartawi, John L. Dillon, J Brian Hardaker, Soeharjo. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Cetakan ke 3. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sunarjono Hendro. 2007. *Petunjuk Praktis Budidaya Kentang*. Cetakan pertama. Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Supriyono. 1999. *Akuntansi Biaya Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*. Cetakan ke tujuh. BPFE-Yogyakarta.
- Surya Fitri Nurulhuda, Setiadi. 2001. *Varietas Dan Pembudidayaan Kentang*. Cetakan ke 8. Pt Penebar Swadaya. Jakarta

Lampiran 10. Peta Desa Insil, Kecamatan Passi Timur, Kabupaten Bolaang
Mongondow, 2014.

Lampiran 11. Angket/ Kuesioner



KUISSIONER/ ANGKET PROPOSAL PENELITIAN

**PENDAPATAN USAHATANI TANAMAN KENTANG
DI DESA INSIL, KECAMATAN PASSI TIMUR,
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN/ KOTA :
PEWAWANCARA :
TANGGAL WAWANCARA :

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2014**

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Pekerjaan :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Jumlah Anggota Keluarga :
6. Lama Berusahatani :

II. USAHATANI KENTANG

1. Luas Lahan :
2. Status Lahan : Pemilik / Penggarap / Sewa

III. PERALATAN USAHATANI YANG DIMILIKI

No.	Jenis Alat	Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Thn)
01.					
02.					
03.					
04.					

IV. BIAYA UNTUK TENAGA KERJA

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah (Hari)	Jumlah (Jam)	Jumlah (Orang)	Jenis Kelamin (HKSP)
01.	Pengolahan Tanah				
02.	Penanaman				
03.	Pemupukan I				
04.	Penyiangan				
05.	Pemupukan II				
06.	Pemberantasan				

	HP				
07.	Pemupukan III				
08.	Panen				

Keterangan : 1. Pria : 1 HKSP

2. Wanita : 0,8 HKSP

3. Anak-anak : 0,5 HKSP

4. Ternak : 1,2 HKSP

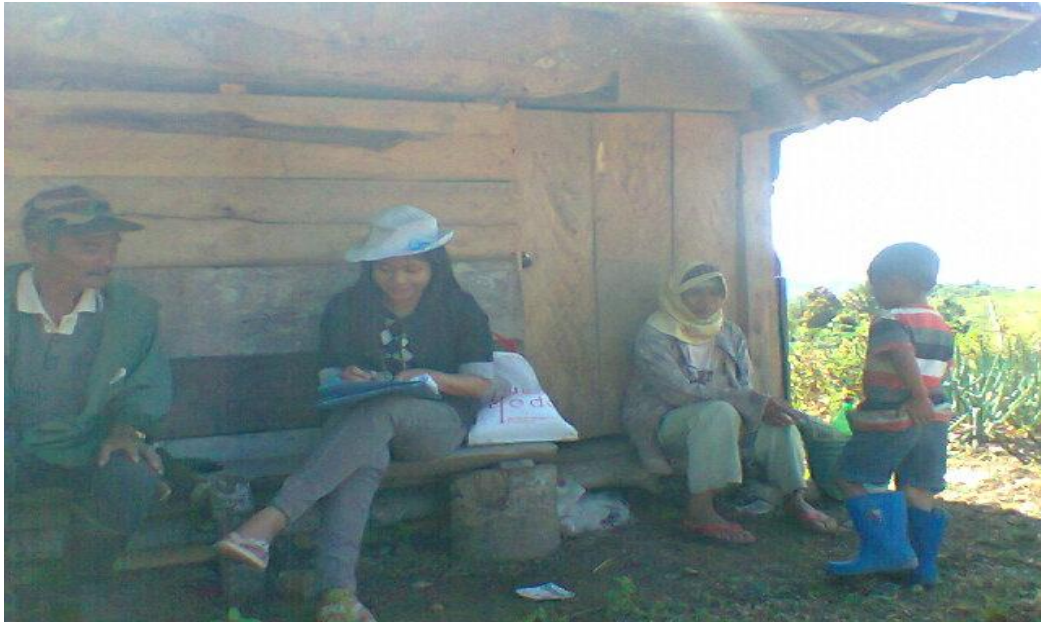
5. Traktor : 2 HKSP

Upah Minimum Regional/ Provinsi (UMR/UMP) : Rp

V. ANALISA BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI

No.	Uraian	Satuan	Jumlah Fisik	Harga Satuan (Rp)	Nilai Total (Rp)
01.	Produksi				
02.	Biaya Variabel				
	- Bibit				
	- Pupuk				
	a. Urea				
	b. Phonska				
	- Obat-obatan				
	a.				
	b.				
	- Sewa Tenaga Kerja				
	- Upah Panen				
03.	Biaya Tetap				
	- Pajak Lahan	Rp.			
	- Penyusutan Alat	Rp.			
	- TK Keluarga	HKSP			
04.					
05.	Pendapatan Bersih Usaha (1-2-3-4)				

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian di Desa Insil, Kecamatan Passi Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow, 2014.





Saat Wawancara dengan Petani Sampel di Lahan



Sampel Petani Pemilik Lahan Tanaman Kentang



Saat Panen Tanaman Kentang





Wawancara Petani Sampel Tanaman Kentang pada Saat di Rumah